

**Market Review**

IHSG tergeser dari zona hijau saat akhir perdagangan hari Selasa (26/9). Indeks melemem 75 poin (-1,07 persen) ke level 6.923. Total nilai transaksi sebesar Rp12,81 triliun dengan volume perdagangan sebanyak 257,85 juta lot saham. USD/IDR +0,57% ke Rp15.490 (04.00 PM).

Pasar saham Asia melemem pada perdagangan hari Selasa (26/9) sore. Yield US Treasury ke level tertinggi baru dalam 16 tahun terakhir. Para investor merespons pesan the Fed dan bank sentral global lainnya yang menahan suku bunga tinggi lebih lama. Saham-saham acuan di Asia-Pasifik merosot seiring dengan melemahnya emas, ekuitas Eropa juga diperkirakan melemah, sementara minyak mentah terus turun dari level tertingginya dalam 10 bulan.

Imbal hasil obligasi Treasury 10-tahun naik setinggi 4,566%, tingkat yang belum pernah terlihat sejak Oktober 2007. Para trader sekarang memperkirakan kemungkinan kenaikan suku bunga The Fed lagi sebesar seperempat poin pada bulan Januari, dan telah mendorong kemungkinan dimulainya penurunan suku bunga hingga musim panas.

The Fed mengejutkan pasar pada pekan lalu dengan menyatakan bahwa pengetatan lebih lanjut mungkin akan dilakukan, dan memproyeksikan suku bunga tinggi akan bertahan lebih lama dari perkiraan investor. Bank Sentral Eropa dan Bank Sentral Inggris juga menggembar-gemborkan suku bunga yang lebih tinggi dalam pertemuan kebijakan sejak pertengahan bulan.

**News Highlight**

- Perum Bulog telah menggelontorkan 1.256 ton beras ke Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) pada 13-23 September 2023. Operasi pasar ke jaringan distributor tersebut sukses menurunkan harga beras di PIBC di kisaran 1-4%. Bulog kembali menyiapkan 2.000 ton beras untuk melanjutkan intervensi harga di PIBC melalui PT Food Station maupun para pedagang. (Investor Daily)
- Sejumlah perusahaan telah berpartisipasi dalam perdagangan perdana bursa karbon pada hari Selasa, (26/9). Adapun perbankan menjadi pembeli utama efek baru ini. Dalam bursa ini, pelaku Usaha berbentuk Perseroan yang memiliki kewajiban dan/atau memiliki komitmen untuk secara sukarela menurunkan emisi Gas Rumah Kaca, dapat menjadi Pengguna Jasa IDXCarbon dan membeli Unit Karbon yang tersedia. Adapun pihak yang bertindak sebagai penyedia Unit Karbon pada perdagangan perdana kali ini yaitu *Pertamina New and Renewable Energy (PNRE)* yang menyediakan Unit Karbon dari Proyek Lahendong Unit 5 dan Unit 6 PT Pertamina Geothermal Energy Tbk. Adapun sampai dengan pukul 11.00 WIB, IDXCarbon mencatatkan penambahan perdagangan karbon menjadi sebanyak 459.953 ton Unit Karbon dan terdapat sebanyak 24 kali transaksi. (CNBC Indonesia)
- Kementerian Keuangan mengungkapkan kenaikan harga minyak mentah global yang saat ini berada di level US\$ 90 per barel masih cukup aman. Utamanya bagi anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2023 untuk bisa menahan harga BBM bersubsidi. Artinya desain APBN yang dilakukan pemerintah sudah sangat konservatif sudah mempertimbangkan berbagai *shock* yang terjadi. (CNBC Indonesia)

**Corporate Update**

- MTEL, emiten menara telekomunikasi, PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk. (MTEL) atau Mitratel menerbitkan Medium Term Notes (MTN) atau efek bersifat utang/sukuk yang dilakukan tanpa penawaran umum senilai Rp 550 miliar. MTN tersebut diterbitkan dengan tingkat bunga tetap 6,2% per tahun dengan jangka waktu 370 hari sejak tanggal distribusi. Berdasarkan pengumuman Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Mitratel akan membayar bunga setiap tiga bulan. Manajemen menyebut, penerbitan MTN 2023 akan memberikan dukungan finansial yang lebih baik terhadap kondisi keuangan perseroan, sehingga memberikan dampak positif bagi kegiatan usaha perseroan.
- PTPP, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk (PTPP) melakukan setoran modal pada PT PP Sinergi Banjaratama (PT PPSB ) perusahaan afiliasi, sebesar Rp98,58 miliar. Setoran modal ini dilakukan perseroan dengan mekanisme debt equity swap (DES) yang berasal dari konversi utang perseroan. Perusahaan melakukan setoran modal ini maka kepemilikan saham perseroan di PT PPSB meningkat menjadi sebesar 79,04% dari sebelumnya 32,5%. Sebelum transaksi dilakukan jumlah setoran perseroan sebesar Rp32,04 miliar kini menjadi Rp119,19 miliar.

**Economic Calendar**

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
25 September 2023	M2 Money Supply YoY AUG		6.40%
02 Oktober 2023	S&P Global Manufacturing PMI SEP		53.90
02 Oktober 2023	Inflation Rate YoY SEP		3.27%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,926.52	-1.03%	1.11%
LQ45	953.83	-0.91%	1.78%
JII	565.55	-1.25%	-3.82%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,309.48	-2.83%	7.68%
Consumer Cyclical	861.54	-0.58%	1.25%
Energy	2,113.46	-2.61%	-7.29%
Finance	1,383.27	-0.97%	-2.24%
Healthcare	1,452.38	-0.06%	-7.19%
Industrial	1,181.18	-0.75%	0.58%
Infrastructure	906.95	-1.35%	4.41%
Consumer Non Cyclical	760.68	0.38%	6.16%
Property & Real Estate	715.93	-0.85%	0.66%
Technology	4,307.24	0.32%	-16.56%
Transportation & Logistic	1,819.21	-0.61%	9.46%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,618.88	-1.14%	1.42%
Nasdaq	13,063.61	-1.57%	24.81%
S&P	4,273.53	-1.47%	11.30%
Nikkei	32,107.59	-0.64%	23.04%
Hang Seng	17,615.33	0.85%	-10.95%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	1,537	-0.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.79	0.04
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Aug, YoY) (%)	3.27	0.19



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**  
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi  
Jakarta 12940  
Tlp 021-2511395  
Fax 021-2511385  
**Surabaya Office**  
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com  
www.sijago.pnmim.com  
PT PNM Investment Management  
PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.